

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek dan Subjek Penelitian

Studi ini memberikan gambaran tentang dampak praktik *mindfulness* dan kepemimpinan pemimpin (kepala) sekolah kepada kepuasan kerja guru sekolah. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Swasta Buddha Tri Ratna Jakarta. Penelitian ini dengan subjek adalah guru sekolah Tri Ratna yang berjumlah 56 orang. Penelitian dilakukan pada seluruh guru di antaranya para pendidik di semua jenjang di mulai dari SD, SMP, SMA/dan SMK Sekolah Swasta Buddha Tri Ratna Jakarta. Waktu penelitian 3 (tiga) bulan yaitu dimulai dari Juli hingga September 2022.

B. Desain Penelitian

Studi berikut mengambil pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan ini dipilih untuk melakukan pengukuran sekumpulan variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini, praktik *mindfulness* dan kepemimpinan kepala sekolah merupakan variabel independen, kepuasan kerja guru sebagai variabel dependen.

Studi ini dilaksanakan melalui cara pengambilan data dengan kuisioner yang bersifat tertutup, langsung dan dengan skala bertingkat. Bersifat tertutup karena pertanyaan telah disiapkan pilihan jawaban, langsung artinya responden menjawab pertanyaan seputar dirinya, dan dengan skala bertingkat melalui jawabannya para responden mulai pilihan rentang dari sangat setuju hingga sangat

tidak setuju, seperti yang dijelaskan di berbagai poin pernyataan bertingkat. Hasil pengambilan data akan dipakai untuk dapat diterima dan pahami melalui penulisan tesis, dan variabel melalui populasi yang ada berdasarkan karakteristik yang sudah ditentukan.

C. Populasi dan Sampel Jenuh (Sampel Sensus)

1. Populasi Jenuh

Populasi adalah cara peneliti untuk menggeneralisasi dan menyimpulkan sifat dan karakteristik tertentu tentang suatu objek atau subjek yang telah mereka tentukan untuk dipelajari (Sugiyono, 2019). Berdasarkan pendapat tersebut maka disimpulkan bahwa seluruh subyek penelitian yang mempunyai beberapa karakteristik yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah guru sekolah Tri Ratna pada jenjang SD, SMP, SMA dan SMK yang berjumlah 56 Orang.

2. Sampel Jenuh

Sampel pada penelitian yaitu wakil berasal dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2020). Pengertian dari sampel (Sugiyono, 2010) adalah sampel yang didapatkan dari suatu populasi adalah bagian anggota dari semua total dan karakteristik yang dipunyai populasi tersebut harus benar-benar representatif. Ukuran sampel didefinisikan sebagai total sampel yang diperoleh dari jumlah populasi. Dengan asumsi jumlah penduduk 100, untuk itu diperloleh agar bisa menampung 10-15% atau 20-25% dari total jumlah penduduk (Arikunto, 2012:104). Pada studi ini didapatkan populasinya tidak

lebih atau kurang dari 100 responden, maka peneliti memasukkan seluruh atau 100% populasi pada guru SD, SMP, SMA dan SMK sekolah Tri Ratna yaitu sebanyak 56 orang responden. Oleh karena itu disebut juga metode sensus, yaitu menggunakan seluruh populasi sebagai unit pengamatan tanpa mengambil sampel penelitian.

D. Variabel Penelitian

1 Variabel

Dua variabel yang diukur dalam studi ini yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah praktik *mindfulness* (X1) dan kepemimpinan kepala sekolah (X2) dan variabel dependen (Y) adalah kepuasan kerja guru. Di penelitian ini aspek yang diukur adalah kemampuan mengelola kepuasan kerja guru sekolah Tri Ratna tingkat SD, SMP, SMA dan SMK.

a. Indikator Kepuasan Kerja Guru

Kepuasan kerja guru memiliki beberapa indikator, diantaranya adalah:

- Gaji (tunjangan dan honor)
- Peluang promosi (jenjang karir)
- Gaya manajemen (pengawasan)
- Kondisi kerja (pekerjaan itu sendiri)
- Kelompok kerja (tim kerja)

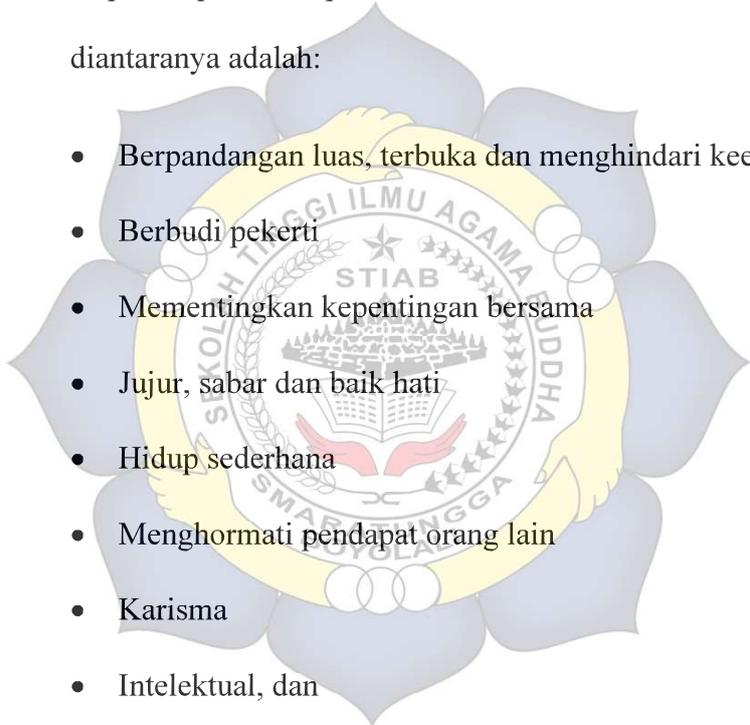
b. Indikator Praktik *Mindfulness*

Praktik *mindfulness* memiliki beberapa indikator, diantaranya adalah:

- Hidup di saat ini
- Tidak menghakimi

c. Indikator Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki beberapa indikator, diantaranya adalah:

- 
- Berpandangan luas, terbuka dan menghindari keegoisan
 - Berbudi pekerti
 - Mementingkan kepentingan bersama
 - Jujur, sabar dan baik hati
 - Hidup sederhana
 - Menghormati pendapat orang lain
 - Karisma
 - Intelektual, dan
 - Inspirasi.

**KISI-KISI INSTRUMEN PENGARUH PRAKTIK *MINDFULNESS* DAN
KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KEPUASAN KERJA
GURU DI SEKOLAH TRI RATNA**

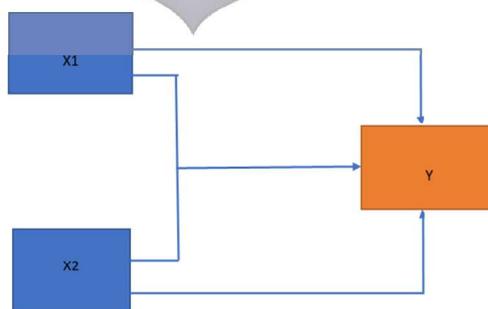
Konsep	Indikator	Sub Indikator	Item	
			+	-
Praktik <i>Mindfulness</i>	1. Hidup di saat ini	Menyadari sepenuhnya setiap kegiatan yang dilakukan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 9	7, 8,
		Mampu membantu membentuk keseimbangan emosional	10, 11, 12,	13, 14, 15
	2. Tidak menghakimi	Mampu melihat masalah dari berbagai sisi	16, 17, 18,	19, 20
		Memahami setiap penjelasan	21, 22, 23,	24, 25
Kepemimpinan Kepala Sekolah	1. Berpandangan luas, terbuka dan menghindari keegoisan	Keterbukaan lingkungan kerja	41, 42, 43	44, 45
		Mampu menerima masukan dari orang lain	46, 47, 48,	49, 50
	2. Berbudi pekerti	Karakter budi pekerti	51, 52, 53	
		Memberikan nasihat dalam bentuk dhamma	54, 55	
	3. Mementingkan kepentingan bersama	Mampu memberikan pengarahan untuk menjaga keharmonisan	56, 57, 58	
		Mampu mengesampingkan kepentingan pribadi	59, 60	
	4. Jujur, sabar dan baik hati	Kriteria kepala sekolah yang baik	61, 62, 63, 64, 65	
		Pentingnya kesabaran	66, 67,	

		bagi seorang kepala sekolah	68, 69, 70	
	5. Hidup sederhana	Pola hidup sederhana	71, 72, 73, 74, 75, 76	
		Pentingnya merasa cukup	77, 78, 79	
	6. Menghormati pendapat orang lain	Pentingnya menghormati dan menghargai pendapat orang lain	80, 81, 82	
		Mampu menjaga perasaan orang lain	83, 84, 85, 86	
	7. Karisma	Tipe kepemimpinan karismatik	87, 88, 89, 90	
		Pentingnya kepemimpinan karismatik	91, 92, 93 94	
	8. Intelektual, dan M	Menyesuaikan dengan kondisi saat melaksanakan ritual	95, 96, 97	
		Berpenampilan sesuai dengan aturan yang berlaku	98, 99, 100	
	9. Inspirasi.	Memberikan motivasi yang positif	101, 102, 103	
		Mampu menerapkan sikap yang menyenangkan dan nyaman	104, 105, 106	
Kepuasan Kerja Guru	1. Gaji (tunjangan dan honor)	Tujuan pemberian tunjangan profesi	112, 113, 114	
		Persyaratan untuk mendapatkan tunjangan profesi	115, 116, 117, 118, 119, 120, 121, 122	
	2. Peluang promosi (jenjang karir)	Kriteria promosi jabatan	123, 124, 125, 126, 127, 128 129, 130, 131	
		Konsep promosi jabatan		

3. Gaya manajemen (pengawasan)	Tujuan dilakukan pengawasan	132, 133, 134, 135, 136	
	Pengawasan yang efektif dan efisien	137, 138, 139, 140, 141, 142, 143, 144, 145, 146	
4. Kondisi kerja (pekerjaan sendiri)	Hubungan kerja itu sesama karyawan maupun pimpinan	147, 148, 149	
	Faktor kondisi kerja	150, 151, 152	
5. Kelompok kerja (tim kerja)	Kemampuan kerjasama tim	153, 154, 155, 156	
	Pentingnya organisasi membentuk kelompok kerja	157, 158, 159	

2 Hubungan antara Variabel

Hubungan yang digunakan adalah hubungan kausal, variabel X1 dan X2 terhadap Y. Variabel X1 dan variabel X2 mempengaruhi variabel Y yaitu praktik *mindfulness* dan kepemimpinan kepala sekolah mempengaruhi kepuasan kerja guru.



Gambar 3.1 Model Konstelasi Penelitian

Keterangan:

X1 : Praktik *mindfulness*

X2 : Kepemimpinan kepala sekolah
Y : Kepuasan kerja guru

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dijelaskan sebagai langkah utama dalam studi pengumpulan data, sehingga teknik pengumpulan data tidak dapat diketahui dan peneliti teknik tidak dapat memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan (Sugiyono 2019:296). Berikut adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, berupa data yang diambil langsung dari lapangan, yaitu data primer.

Langkah pengumpulan data primer dalam penelitian ini adalah menyebarkan kuesioner. Ini adalah bagian dari teknik pengumpulan data kami dengan memberikan responden beberapa kuisisioner atau instruksi tertulis dan menanggapi (Sugiyono, 2019:199). Data pusat bagian dalam pemeriksaan ini berantakan bekerja dua arsitektur metode, yakni:

1. Metode Observasi

Metode observasi biasanya digunakan untuk mengamati dan mencatat secara sistematis setiap fenomena yang sedang diselidiki. Pengamatan adalah serangkaian proses yang kompleks, terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. Metode ini digunakan untuk memperoleh data status atau gambaran lokasi penelitian yang dilakukan di Sekolah Tri Ratna.

2. Metode Kuesioner (angket)

Angket dapat didefinisikan sebuah cara dalam mendapatkan data melalui permintaan kepada responden untuk melengkapi serangkaian pertanyaan. Dalam studi ini, peneliti mensurvei guru SD, SMP, SMA dan SMK di Sekolah Tri Ratna. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Survei tertutup adalah survei yang meminta balasan singkat atau meminta kepada para responden mencari jawaban dengan memilih yang berbeda melalui pertanyaan-pertanyaan yang diberikan.

F. Teknik Analisis data

Analisis data dikumpulkan dengan mengumpulkan informasi dan data responden yang mengikuti survei atau melalui informasi lain yang terkait dengan survei (Sugiyono, 2019:206). Kegiatan analisis data meliputi mendapatkan informasi berbasis variabel dari semua responden, menyediakan informasi di setiap variabel yang disurvei, dengan kalkulasi di setiap pertanyaan-pertanyaan, dan menjalankan kalkulasi dalam mengukur kesimpulan sementara yang akan diberikan. Analisis data yang diterapkan dalam studi ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Dalam memperoleh hasil analisis yang lebih baik dan terpercaya, studi ini menerapkan analisis data dan aplikasi pengolahan data SPSS (*statistical Package for the Social Sciences*).

1. Validitas

Validitas adalah ukuran derajat validitas suatu sarana (Arikunto, 2020). Sebuah perangkat yang dinyatakan valid jika dapat menilai terhadap sesuatu yang dibutuhkannya. Persamaan korelasi *product-moment* dipakai dalam mengukur keefektifan peralatan yang dipakai dalam studi ini. Untuk membuktikan hasilnya dengan cara melihat $df=n-2$ dengan signifikansi 5%, kriteria pengujian validitas instrumen dapat dilihat melalui perbandingan dari nilai-nilai r_{hitung} dan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, kriteria pengujian validitas adalah apabila r_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan skor r_{tabel} $r_o > r_t$ maka butir pertanyaan dinyatakan valid. Rumus korelasi yang digunakan adalah *Pearson Correlation* dan pengujian dilakukan menggunakan program pengolah data SPSS (*Statistical Program for Social Science*). Keefektifan alat penskoran memakai rumus korelasi momen-produk dari Pearson:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi tiap item

N : Jumlah subyek

$\sum X$: Jumlah skor soal

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum XY$: Jumlah perkalian skor item dengan skor total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor soal

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan perangkat untuk menilai angket yang menjadi suatu variabel melalui indikator-indikatornya atau struktur (Arikunto, 2020). Dalam hal ini, suatu meter dikatakan memiliki kehandalan atau keterpercayaan yang tinggi jika meter tersebut konstan atau stabil, andal, dan dapat diprediksi. Reliabilitas mengacu pada konsep bahwa sebuah alat instrumen yang andal dikembangkan menjadi alat mendapatkan data dan informasi. Rumus alfa cronbha digunakan untuk pengujian realibilitas dalam penelitian ini dengan skala 1-5 (Arikunto, 2014:239). Kriteria percobaan uji adalah membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan reliabel. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan tidak reliabel. Pengujian reliabilitas memberikan hasil yang dapat diketahui dengan rumus *alpha*. Hal ini dikarenakan alat survei berupa angket, skor berkisar antara 1 sampai 5, dan uji keefektifan menggunakan total item. Menguji keandalan alat menggunakan persamaan *alpha*. Rumus *alpha* tersebut yakni:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{(K - 1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

K : Banyaknya butir soal

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varians butir

σt^2 : Varians total

Hasil r_{hitung} selanjutnya didiskusikan dengan r_{tabel} pada tingkat signifikansi 5%. Jika

$r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan reliabel dan jika

$r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan tidak valid.

3. Analisis Deskriptif

Analisa deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk mendeskripsikan variabel bebas (X1), praktik *mindfulness* (X2), kepemimpinan kepala sekolah, dan variabel terikat (Y) yaitu kepuasan kerja guru. Gunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan dan menjawab pertanyaan “Pengaruh Praktik Perhatian dan Kepemimpinan Sekolah terhadap Kepuasan Guru di Sekolah Tri Ratna”. Peneliti menggunakan Skala Persentase dengan menggunakan program pengolahan data SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Berikut langkah-langkah untuk mencari nilai interval persentase:

Nilai persentase tertinggi : $(5:5) \times 100\% = 100\%$

Nilai persentase terendah : $(1:5) \times 100\% = 20\%$

Rentang nilai persentase = persentase tertinggi - persentase terendah $100\% - 20\% = 80\%$

Interval kelas ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{\text{jarak pengukuran (R)}}{\text{jumlah interval}}$$

Keterangan:

i: interval

R: jarak pengukuran

Rentang persentase (R) = persentase tertinggi – persentase terendah. Maka,

$$i = \frac{100\% - 20\%}{5} = \frac{80\%}{5} = 16\%$$

Tabel 3.1 Kriteria Skala Interval

Interval	Kriteria
84 % - 100 %	Sangat Tinggi
68 % - 83,99 %	Tinggi
52 % - 67,99 %	Sedang
36 % - 51,99 %	Rendah
20 % - 35,99 %	Sangat Rendah

Sumber: (Sugiyono, 2020)

Berikut disajikan pula tabel interpretasi nilai r untuk mengetahui tingkat pengaruh dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2 Interpretasi Tingkat Pengaruh

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,80 - 1,000	Sangat Tinggi
0,60 - 0,799	Tinggi
0,40 - 0,599	Cukup
0,20 - 0,399	Rendah
0,00 - 0,199	Sangat Rendah

Sumber: (Sugiyono, 2020)

4. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dipakai sebagai cara dalam memahami dan mendapatkan informasi apakah ada data yang didapatkan berasal dari populasi yang berdistribusi normal maupun tidak. Pengujian normalitas studi ini dilakukan dengan memakai program komputer SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) dengan uji taraf signifikansi satu sampel Kolmogrovsminov 0,05 atau 5%. Dengan hipotesa:

Ho: distribusi normal

Ha: distribusi tidak normal

- a. Jika $\text{sig (2-tailed)} \geq \alpha(0,05)$ maka residu berdistribusi secara normal.
- b. Jika $\text{sig (2-tailed)} \leq \alpha(0,05)$ maka residu tidak berdistribusi secara normal.

5. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan saat membandingkan dua variabel atau lebih untuk memeriksa apakah distribusi data dari dua atau lebih populasi yang sama serupa. Jika dua atau lebih data memiliki varians yang sama, uji homogenitas tidak perlu dilakukan ulang karena data dianggap homogen. Uji homogenitas dapat digunakan untuk menunjukkan bahwa perbedaan yang muncul dalam uji statistik parametrik sebenarnya disebabkan oleh perbedaan antar kelompok, bukan perbedaan intra kelompok.

6. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan dalam penelitian ini karena hanya ada dua variabel. Analisis regresi linier sederhana digunakan sebagai alat untuk memprediksi hubungan fungsional antar variabel ketika terdapat variabel independen yang ditunjukkan oleh X dan variabel dependen dengan notasi Y dalam model (Sugiyono, 2020).

Rumus Regresi linier sederhana adalah $Y = a + bX$

Keterangan:

Y : nilai yang diprediksikan (variabel terikat)

X : nilai variabel bebas

a : nilai konstanta harga Y jika X = 0

b : nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai pendekatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.

7. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda adalah evolusi dari regresi linier sederhana, tools yang dipakai untuk meramalkan kemauan di waktu mendatang melalui data dan informasi historis atau untuk memahami dampak satu atau lebih variabel bebas kepada variabel terikat (Sugiyono, 2020). Persamaan regresi untuk kedua prediktor tersebut yakni:

Keterangan:

Y = Variabel terikat (Loyalitas)

X1 = Variabel bebas (Produk)

X2 = Variabel bebas (Kepercayaan)

a = Independent atau konstanta

b1 dan b2 = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

G. Hipotesis Statistik

Pengujian hipotesis adalah suatu proses pengambilan kesimpulan, yaitu kesimpulan yang diputuskan untuk menerima maupun menolak terhadap hipotesis yang ditawarkan. Untuk menguji kesimpulan sementara dipakai rumus regresi linier sederhana yang dilanjutkan dengan uji-t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{b}{sb}$$

Keterangan:

t_0 = Nilai teoritis observasi

b = Koefisien arah regresi

s_b = Standar deviasi

Adapun kriteria pengujian hipotesis, sebagai berikut:

1. Apabila $t_0 > t_a$ maka H_0 ditolak yang menyatakan bahwa ada pengaruh.
Sebaliknya apabila $t_0 < t_a$ maka H_0 diterima yang menyatakan tidak ada pengaruh dengan $\alpha = 0,05$ dan dk $(n - 2)$.
2. Apabila $t_0 < t_a$ maka H_0 ditolak yang menyatakan ada pengaruh.
Sebaliknya apabila $t_0 > t_a$ maka H_0 diterima yang menyatakan tidak ada pengaruh dengan $\alpha = 0,05$ dan dk $(n - 2)$.

